

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan penulis ialah melalui pendekatan kualitatif. Dalam hal ini pertimbangan saya sebagai peneliti, saya menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif untuk data-data yang dikumpulkan oleh penulis bukan berupa angka-angka, melainkan data lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Peneliti dapat secara langsung mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, kegiatan-kegiatan, dan pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Keirl dan Miller yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia pada kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>1</sup>

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991).

Didalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan *instrument* untuk mengumpulkan data atau mengukur nilai variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumentnya adalah orang atau *Human Instrument*. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.<sup>2</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sebuah organisasi FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) yang berada di Kota Kediri. Lokasi penelitian ini fleksibel karena untuk sementara FKUB bertempat di kantor Notaris Jl. Teuku Umar, Dandangan, Kecamatan Kota Kediri, Jawa Timur. Dan lokasi wawancara lebih banyak dilakukan di beberapa tempat perunsur agama karena narasumber dari penelitian ini merupakan tokoh dari semua perunsur agama. Peneliti melakukan wawancara ketika narasumber mempunyai waktu luang.

### **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan terhadap FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) sebagai objek penelitian. Maka peneliti akan menggunakan dua sumber data, yaitu:

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV 2018), 9.

1. Data Primer:

Yaitu data utama yang diperoleh dari informan yang didapat dari hasil tanya jawab. Data penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada anggota organisasi FKUB Kota Kediri.

2. Data Sekunder:

Sebagai pendukung penelitian ini, peneliti menggunakan literatur, buku, dan referensi lainnya yang membahas tentang fakta, pola/bentuk, interaksi, bentuk-bentuk toleransi dalam komunikasi antar umat beragama di Kota Kediri menurut FKUB.

#### D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Dalam subyek penelitian ini peneliti menggunakan level meso yang dimana level subyek penelitian dengan jumlah anggota lebih banyak, misalnya keluarga dan kelompok<sup>3</sup>. Beberapa anggota FKUB Kota Kediri yang merupakan informan atau narasumber yang bisa memberikan informasi terkait data mengenai kerukunan umat beragama di Kota Kediri yang akan dibutuhkan peneliti. Subyek penelitian yang menjadi informan yaitu:

Tabel 3.1:

Subyek Penelitian

No	Subyek	Keterangan
1	Drs. Mustain Abas, M.Pd	Ketua FKUB
2	Drs. Moh Salim	Wakil Ketua I FKUB

<sup>3</sup> Dr. Limas Dodi, M. Hum, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 328.

3	Pdt. Dr. Timotius Kabul, MA	Wakil Ketua II FKUB
4	Komang Kusuma Yudana, ST	Anggota: Bidang Pemberdayaan
5	Prajitno Sutikno	Anggota: Bidang Pemeliharaan
6	Petrus Erlik Dwi Prasetyo	Sekretaris dari unsur Katholik
7	Suhendro	Tokoh agama dari unsur agama Budha

Ketujuh orang tersebut merupakan informan yang peneliti pilih untuk mendapatkan informasi mengenai Komunikasi Antar Umat Beragama di Kota Kediri Menurut FKUB.

#### **E. Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa setting, berbagai sumber, dan berbagai cara<sup>4</sup>. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan menyajikan hasil penelitian berupa:

##### 1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar secara ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data,

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV 2018), 104.

yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.<sup>5</sup> Dengan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Esternberg (2002) mendefiisikan interview/wawancara sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan teknik wawancara dikarenakan agar mendapatkan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 106.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 118.

informasi secara mendalam dan terbuka tentang permasalahan yang ada pada obyek. Hal tersebut dilakukan agar dapat menciptakan suasana wawancara akan lebih baik, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan valid.

### 3. Dokumentasi

Peneliti akan mewawancarai secara mendalam para informan penelitian yang terkait dengan permasalahan penelitian ini. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal dokumen Bogdan menyatakan *“in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief”*. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>7</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Menurut Miles dan Huberman (1984)

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,. 124.

dalam buku metode penelitian kualitatif mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Dalam sebuah penelitian ilmiah, peneliti dituntut untuk mampu memberikan analisis yang tajam dan tepat dalam penelitiannya. Data dianalisis berdasarkan teknik deskriptif. Analisis data terdiri dari 4 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjajahan secara umum terhadap objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.<sup>8</sup>

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti peneliti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>9</sup>

3. Display data

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 135

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>10</sup>

#### 4. Kesimpulan/verifikasi

Menurut Milles and Huberman kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>11</sup>

Dengan kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang peneliti rumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum ada dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 137

<sup>11</sup> *Ibid.*, 141



## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

### Trianggulasi Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik trianggulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trianggulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

## **H. Keabsahan Data**

Keabsahan dari penelitian ini ditentukan dari kredibilitas data. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

## **I. Tahap – Tahap Penelitian**

Secara umum proses pelaksanaan penelitian dibagi menjadi empat, yaitu:

### a. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang termuat dalam latar belakang masalah serta alasan peneliti mengambil penelitian ini, penentuan lapangan penelitian, rancangan pengumpulan data.

b. Tahap kerja lapangan

Tahap awal kerja lapangan peneliti memahami kondisi lapangan yang akan diteliti. Menyesuaikan cara berperilaku peneliti dengan norma-norma tempat penelitian.

c. Tahap analisa data

Peneliti melakukan analisa awal yaitu menganalisa suatu masalah yang pada objek penelitian dipandang cukup lengkap, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah melalui semua tahapan-tahapan. Peneliti menyusun hasil penelitian serta konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing.